

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beasiswa adalah suatu pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga dari kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang karyawan dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan kualitas, kompetensi, dan prestasi si penerima beasiswa (Pradana & Industri, 2019).

SMAN 4 Payakumbuh adalah sebuah instansi pendidikan sekolah menengah atas yang bergerak di bidang kesiswaan dan menyediakan beberapa beasiswa seperti beasiswa (Bantuan Siswa Miskin) BSM, beasiswa (Kartu Indonesia Pintar) KIP, dan beasiswa berprestasi. Beasiswa ini diberikan untuk bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan dengan tujuan untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh sebagai bantuan biaya belajar. Untuk penentuan layak tidaknya siswa menerima beasiswa maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan *Profile Matching*. Metode ini mampu menyeleksi alternative terbaik dari sejumlah alternative berdasarkan kriteria-kriteria dari aspek yang sudah ditentukan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan tentang Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemberian Beasiswa di dasari pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Beasiswa Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Pada Smkn 1 Ciomas Kabupaten Bogor“ (Kusnadi & Dwiyanasyah, 2020). Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa sistem pendukung keputusan untuk penerimaan beasiswa ini telah berhasil dikembangkan dan menampilkan perankingan dari hasil penyeleksian para calon penerima beasiswa.

Penelitian lain yang sebelumnya yaitu tentang “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemberian Beasiswa Kepada Siswa Yang Berprestasi Dan Yang Kurang Mampu Menggunakan TOPSIS” (Pradana & Industri, 2019). Hasil dari penerapan pengujian system dengan pengujian metode TOPSIS menunjukkan hasil yang sama. Dari perhitungan metode TOPSIS yang akan ditampilkan yaitu nilai preferensi yang akan digunakan untuk menentukan rangking. Dari hasil perangkingan tersebut digunakan untuk menentukan beasiswa, serta menampilkan daftar siswa yang cocok untuk mendapatkan beasiswa. Penelitian (Budi Andrianto & Al Fatta, 2017) dengan judul “Analisis Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Di Smp Muhammadiyah 2 Kalasan”. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kalasan untuk membantu dalam menentukan penerima beasiswa dengan memberikan alternative pilihan. Sistem yang dibuat mampu menghasilkan perangkingan untuk memberikan rekomendasi penerima beasiswa kepada Kepala Sekolah. Penelitian (Apriyadi & Hansun, 2018) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa UMN dengan *Profile Matching*”. Dari Penelitian ini diperoleh, *Profile Matching* terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Penelitian (Fasya dkk., 2019) dengan judul “Penerapan Metode *Profile Matching* Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi”. Metode *Profile Matching* tepat dipakai untuk pencarian solusi atas suatu permasalahan. Penelitian (Roestam, 2017) dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) Dengan Metode *Profile Matching* Pada SMK Negeri 1 Muaro Jambi”. Sistem dapat mempermudah kepala sekolah dalam menyeleksi siswa yang akan mendapatkan beasiswa. Penelitian (Manajemen et al., 2018) dengan judul “Analisis dan perancangan sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa dengan metode *Profile Matching* pada man insan cendekia jambi”. Metode *Profile Matching* membandingkan nilai profil dari kandidat penerima beasiswa dengan nilai target yang telah ditetapkan.

Dari penelitian yang dilakukan dibutuhkan beberapa kriteria penilaian seperti kartu KIP, pendapatan orang tua, nilai, ekstrakurikuler, dan prestasi yang sudah direalisasikan dalam bentuk sistem. Hasilnya dimunculkan setelah pengisian nilai profil standar yang mendekati dengan nilai yang di cari, maka akan memunculkan analisa siswa yang mendapatkan nilai terbesar. Penelitian ini ditujukan untuk membuat sistem pendukung keputusan menentukan mana yang lebih layak untuk mendapat beasiswa kurang mampu dengan metode *Profile Matching*. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan suatu program dengan judul **“Penerapan Profile Matching untuk Menentukan Pemberian Beasiswa pada Siswa SMAN 4 Payakumbuh Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berkaitan dengan pemaparan pada identifikasi masalah diatas, munculah pertanyaan dari peneliti. Adapun pertanyaan tersebut adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode *Profile Matching* untuk sistem pendukung keputusan pemberian beasiswa agar lebih cepat dan tepat?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan pada seleksi penerimaan beasiswa di SMAN 4 Payakumbuh dengan menggunakan metode *Profile Matching*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mengarah pada sasaran yang diinginkan, maka penulis membatasi yang akan dibahas, yaitu:

1. Pengembangan sistem hanya ditujukan untuk menyeleksi siswa penerima beasiswa.
2. Sample data yang dilakukan untuk penelitian ini diperoleh dari siswa SMAN 4 Payakumbuh.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada SMAN 4 Payakumbuh, maka dapat dikemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pendukung keputusan agar dapat mengoptimalkannya penggunaan komputer dalam menentukan penerima beasiswa, sehingga menyebabkan pengelolaan data beasiswa menjadi efisien.
2. Merancang sistem pendukung keputusan agar dapat membantu dalam pengelolaan data beasiswa yang belum terakumulasi menggunakan *database* secara optimal juga menyebabkan kesulitan dalam pemrosesan data, sehingga menyebabkan lamanya proses penentuan penerima beasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu dalam mengambil keputusan untuk memilih siswa yang memenuhi syarat dalam penerimaan beasiswa secara cepat dan akurat.
2. Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya melakukan penelitian serupa.

1.6 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 04 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Sekolah ini merupakan sekolah yang berakreditasi A, dengan fasilitas yang ada dalam sekolah ini telah mencapai tingkat internasional, sehingga hal ini membuat para adik-adik banyak menarik minat mereka untuk dapat masuk sekolah ini, dengan beberapa hal yang harus mereka lengkapi dan juga beberapa hal yang harus mereka siapkan akan membuat mereka dapat masuk sekolah ini.